



## Anal Pap

Anal Pap dapat disamakan dengan Pap smear serviks pada wanita. Tujuannya adalah mencari perubahan sel yang menjadi pertanda awal terjadinya kanker anal. Kanker anal diasosiasikan dengan human papillomavirus (HPV) tipe 16 dan 18, yang juga termasuk dalam penyebab kanker serviks.

Dahulu kanker anal merupakan penyakit langka yang menyerang wanita manula. Tetapi saat ini, angka kejadian kanker anal mulai meningkat. Sebanyak 35 orang dari 100,000 orang lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL) diperkirakan akan terkena kanker anal. Sedangkan untuk masyarakat umum, 0,9% dari 100,000 orang diperkirakan akan terkena kanker anal. Dan orang dengan HIV positif risikonya dua kali lebih besar daripada orang dengan HIV negatif.

Risiko terkena kanker anal meningkat pada:

- Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki
- Wanita atau pria yang memiliki riwayat penyakit yang berhubungan dengan HPV, seperti lesi pada serviks atau kutil kelamin
- Riwayat berpasangan dengan 10 atau lebih partner seksual
- Wanita dengan abnormalitas serviks atau vulvar
- Perokok

### Kapankah saya bisa melakukan anal pap?

Apabila Anda bersiko, Anda dianjurkan untuk segera mengunjungi dokter Anda untuk rekomendasi anal pap atau bila Anda merasakan gejala di bawah ini:

- Perdarahan di rektum
- Iritasi di kulit sekitar anus (perianal)
- Sakit saat buang air besar
- Konstipasi
- Perubahan ukuran feses
- Nyeri pada anus

### Di mana saya bisa mendapatkan layanan anal pap?

Sampai saat ini di Indonesia hanya dapat diperiksa di RSCM. Sedangkan untuk pengambilan sampel dapat dilakukan baik di RSCM maupun Klinik Angsamerah.

### Bagaimana persiapan & prosedur anal pap?

Lakukan hal di bawah ini sehari sebelum periksa:

- BAB sebelum melakukan anal pap
- Tidak melakukan hubungan seks reseptif anal
- Tidak memasukkan/memakai gel, cream, atau obat ke anus
- Tidak memasukkan alat bantu seks ke anus
- Tidak melakukan douche atau enema
- Tidak sedang diare

Anal pap dilakukan dengan cara memasukkan Dacron Swab yang sudah dibasahi air kemudian dimasukkan ke lubang anus hingga dinding rectum. Dacron swab ini kemudian diputar dan ditarik sepanjang saluran anal dengan sedikit penekanan pada dinding anus. Kemudian hasil apusan ini akan ditempatkan di kaca slide apusan.

### Referensi

[www.spiritia.or.id/news/](http://www.spiritia.or.id/news/)  
[www.hivandhepatitis.com/hiv-related-conditions/hiv-cancer/](http://www.hivandhepatitis.com/hiv-related-conditions/hiv-cancer/)

### Penulis

Diah Mayangsari S.Kep, NERS  
d.mayangsari@angsamerah.com  
reviewed by Angsamerah's physicians